

Satlantas Cianjur Larang Truk Besar Melintas, Pastikan Arus Mudik Lebaran 1447 H Lancar

Cianjur. - CIANJUR.WARTAWAN.ORG

Mar 15, 2026 - 12:43



Satlantas Cianjur Larang Truk Besar Melintas, Pastikan Arus Mudik Lebaran 1447 H Lancar

Cianjur – Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Cianjur mengambil langkah tegas untuk menjamin kelancaran arus mudik Lebaran 1447 Hijriah. Kepolisian memastikan akan menindak setiap kendaraan truk sumbu tiga atau lebih yang nekat melintas di jalur arteri maupun jalur alternatif yang menjadi rute utama

mudik di wilayah Kabupaten Cianjur.

Kasatlantas Polres Cianjur, AKP Aang Andi Suhandi, menegaskan kebijakan ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri mengenai pengaturan lalu lintas selama periode Lebaran 2026. Larangan operasional diberlakukan sejak 13 hingga 29 Maret 2026.

“Kendaraan sumbu tiga atau lebih tidak diperbolehkan beroperasi selama periode tersebut. Selain itu, kendaraan sumbu dua yang mengangkut material tambang seperti pasir dan batu juga dilarang melintas demi mencegah kepadatan di jalur mudik,” ujarnya, Minggu (15/3/2026).

Larangan difokuskan pada jalur arteri yang menjadi urat nadi pergerakan pemudik, termasuk jalur menuju kawasan wisata Puncak yang setiap tahun mengalami lonjakan volume kendaraan. Dengan mensterilkan jalur dari kendaraan besar, diharapkan kemacetan parah dan potensi kecelakaan dapat diminimalisir.

Meski demikian, kepolisian memberikan pengecualian bagi kendaraan pengangkut komoditas vital dan layanan publik. Truk pembawa sembako, BBM/migas, ternak, layanan kesehatan, hingga pengiriman uang tetap diperbolehkan beroperasi. Khusus pengangkut BBM, polisi bahkan menyiapkan layanan pengawalan melalui call center 110 jika terjebak kepadatan arus.

Sebagai bentuk keseriusan, Polres Cianjur menyiapkan dua lokasi khusus penindakan, yakni di Terminal Pasir Hayam dan kawasan Rancagoong. Di titik tersebut, petugas akan menghentikan dan memarkirkan kendaraan yang melanggar aturan.

“Kami imbau para pengusaha angkutan dan pengemudi agar mematuhi aturan ini. Jika masih ada yang membandel, kami tidak akan segan melakukan penindakan tegas sesuai hukum. Tujuan kami adalah memastikan masyarakat bisa pulang kampung dengan aman, lancar, dan nyaman,” pungkas Kasatlantas.